

jakaREGULASI SAC INDONESIA - JUNIOR CHALLENGE 2025

A. PERATURAN UMUM

1. Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat.
2. Panitia berhak menginterpretasikan peraturan sesuai persepsi panitia.
3. Semua peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025 WAJIB** mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh panitia.
4. Semua peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025 WAJIB** mengikuti semua proses acara dan rangkaian kompetisi SAC Indonesia sesuai ketetapan panitia.
5. Rangkaian kegiatan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** dimulai sejak **Pendaftaran, Technical Meeting, dan Perlombaan**
6. Oficial dari peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025 WAJIB** hadir saat **Technical Meeting**. Setiap sekolah **WAJIB** diwakili oleh oficial (guru, pelatih atau manajer) dengan memakai pakaian rapi (minimal mengenakan kaos berkerah, celana panjang, dan bersepatu). Jika peserta tidak hadir, maka peserta dianggap telah memahami dan menyetujui seluruh peraturan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**.
7. Kategori Lomba **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** :

Nomor Lomba	SD Sederajat (Kelas 5 - 6)	SMP Sederajat
Sprints	60 meter (Individu)	80 meter (Individu)
Relays	8x50 meter (1 Tim 8 Orang)	5x80 meter (1 Tim 5 Orang)
Middle Distance	-	800 meter (Individu)

Kids Athletics	SD Sederajat	SMP Sederajat
Kanga's Escape	√ Kelas 1-2 (1 Tim 4 Orang)	-
Formula One	√ Kelas 3-4 (1 Tim 4 Orang)	-

8. Pelaksanaan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** 20-22 Februari 2025
9. Peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** adalah pelajar SD/ sederajat dan SMP/ sederajat yang terdaftar secara sah dan terverifikasi.
10. Peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** tidak diperbolehkan merangkap sebagai panitia, oficial, dan atau petugas perlombaan **SAC**

Indonesia - Junior Challenge 2025.

11. Segala bentuk atribut atau logo yang digunakan dan dibawa ke dalam area perlombaan **WAJIB** ditunjukkan ke panitia untuk mendapatkan izin.
12. Supporter tim merupakan bagian dari tim atau sekolah yang mempunyai tanggung jawab sama dengan tim. Setiap tim **WAJIB** mengontrol supporternya.

B. PERATURAN KHUSUS

I. PERLOMBAAN

1. Peraturan perlombaan yang digunakan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** adalah menggunakan peraturan **World Athletics Competition Rules** yang telah disesuaikan dengan kebutuhan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**.
2. Peralatan yang digunakan dalam kompetisi **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** sesuai dengan standar PASI yang diadopsi dari World Athletics Technical Rules.
3. Jika hanya terdapat satu heat dalam nomor lomba lintasan, secara otomatis lolos ke babak final dengan jadwal yang sudah ditentukan.
4. Nomor lintasan baik individu maupun estafet SD dan SMP akan diambil berdasarkan best time dari keseluruhan seri yang akan melaju ke babak final.
5. Peraturan Start **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** yaitu Old Rule, yaitu dengan memberikan kesempatan ke 2 untuk yang melakukan foul start pada start pertama dan siapapun yang melakukan foul pada kesempatan ke 2 akan di diskualifikasi.
6. Peserta harus berlari di lintasan masing-masing, jika ditemukan pelari yang masuk ke lintasan lain dan mengganggu pelari lain akan didiskualifikasi.
7. Nomor Kids' Athletics hanya terdiri dari satu babak : final. Penentuan juara pertama, kedua dan ketiga dipilih berdasarkan catatan waktu terbaik dari seluruh peserta.
8. Penentuan lintasan:
 - a. Penentuan Lintasan.
 - i. Penentuan lintasan dan urutan giliran peserta perlombaan dicantumkan dalam buku acara/ program perlombaan yang ditentukan dengan undian oleh panitia pelaksana, sesuai dengan ketentuan pasal 166 peraturan World Athletics .
9. Pemanasan dan Pemanggilan peserta.
 - a. Sebelum peserta berlomba diwajibkan pemanasan.
 - b. Setelah melakukan pemanasan ke roll call untuk mengikuti prosesi dan prosedur pemanggilan.
 - c. Pembagian waktu pemanggilan peserta untuk setiap nomor lomba adalah sebagai berikut:
 - i. Untuk nomor lintasan, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai dan pemanggilan terakhir 20 menit sebelum nomor perlombaan dimulai. Selanjutnya 15 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.

- ii. Untuk seluruh nomor lompat dan lempar, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 45 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai dan pemanggilan terakhir 30 menit sebelum nomor perlombaan dimulai. Selanjutnya 20 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.
10. Roll Call untuk peserta.
 - a. Tempat roll call berada di sekitar tempat pelaksanaan perlombaan. Bila nama peserta dipanggil oleh panitia pelaksana lomba, mereka harus menunjukkan kartu identitas peserta nomor BIB, ID Card, sepatu perlombaan/spikes, tas lapangan, kepada panitia/petugas roll call.
 - b. Nomor BIB, setiap peserta diharuskan menggunakan 1 (satu) nomor BIB yang dipasang di dada. Nomor tidak diperkenankan dilipat-lipat.
 - c. Para ofisial, pelatih dan pendamping **tidak diperkenankan** mendampingi pesertanya masuk ke dalam lapangan/lintasan.
 - d. Keterangan panggilan:
 - i. Panggilan ke satu peserta/pelatih/ofisial diharuskan membubuhkan tanda (V) di depan nama peserta sebagai tanda hadir.
 - ii. Panggilan kedua peserta diharuskan masuk ruangan roll call.
11. Cara memperkenalkan peserta di lapangan. Bila peserta disebutkan namanya oleh public announcer peserta diharuskan maju selangkah dengan melambaikan tangannya kepada penonton.
12. Upacara Penghormatan Pemenang
 - a. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
 - b. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 **WAJIB** menggunakan seragam lengkap, bercelana panjang dan bersepatu.

II. PESERTA

1. Setiap sekolah tidak dibatasi dalam mengikutsertakan pelajarnya dalam perlombaan. Setiap pelajar hanya boleh turun dalam satu nomor lomba.
2. Peserta Student Athletics Championships Indonesia (SAC Indonesia) wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Pelajar SD dan SMP.
 - b. Berstatus sebagai pelajar aktif SD dan SMP saat mengikuti SAC Indonesia.
 - c. Terdaftar sebagai siswa di sekolah dibuktikan dengan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).
3. Pelajar yang pernah tidak naik kelas di sekolah tempat dia terdaftar atau setingkatnya, tidak diperbolehkan mengikuti **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**.
4. Batasan usia peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** dihitung berdasarkan dimulainya jadwal penyelenggaraan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**. Berikut ketentuan batas usianya:

- a. Peserta tingkat SD **maksimal usia 12 tahun 11 bulan.**
 - b. Peserta tingkat SMP **maksimal usia 15 tahun 11 bulan.**
5. Setiap pelajar harus turun sesuai dengan kelompok Sekolahnya.
 6. Setiap sekolah **WAJIB** mendaftarkan ofisial. Jumlah ofisial yang didaftarkan maksimal 4 orang.
 7. Setiap peserta **WAJIB** menyerahkan surat pernyataan yang diberikan oleh panitia SAC Indonesia, berisi tentang persetujuan Peraturan , hingga kesehatan fisik.
 8. Setiap peserta **WAJIB** memakai pakaian sesuai dengan peraturan (lihat peraturan Pakaian dan Sepatu).
 9. Setiap peserta dan ofisial **WAJIB** membawa botol minuman (tumbler) masing-masing dan handuk pribadi pada saat perlombaan. Tidak diperbolehkan melakukan pemakaian bersama botol minuman maupun handuk.
 10. Daftar pemain **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** akan dipublikasikan melalui website resmi www.sacindonesia.com
 11. Keberatan terhadap daftar nama peserta dapat disampaikan paling lambat 1 (satu) hari setelah Technical Meeting maksimal pukul 17.00 waktu setempat. Dengan surat resmi dan bukti terkait dari sekolah pengaju keberatan, ditandatangani Ofisial, dan Kepala Sekolah. Panitia akan melakukan verifikasi jika ada keberatan secara resmi beserta bukti terkait.
 12. Batas waktu keabsahan daftar nama pemain dan ofisial akan ditetapkan panitia selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum Technical Meeting. Daftar peserta dan ofisial yang telah ditetapkan adalah sah dan tidak dapat diganggu gugat.
 13. Setiap peserta harus datang ke venue perlombaan untuk mendaftar ulang paling lambat 2 (dua) jam sebelum jadwal yang telah ditentukan oleh panitia **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**. Apabila terlambat dari jadwal yang sudah ditentukan, maka resiko keterlambatan akan ditanggung sendiri oleh peserta.
 14. Peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** bukan merupakan Atlet profesional Athletics. Definisi Atlet profesional Athletics menurut **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** adalah:
 - a. Pernah bermain dan juara dalam kompetisi di Indonesia maupun di luar negeri seperti **ASEAN School Games, PON, dan POPNAS.**
 - b. Pernah juara 1, 2, dan 3 di **KEJURNAS.**
 - c. Pernah juara 1, 2, dan 3 **SAC Jakarta Banten Qualifiers 2024-2025.**
 - d. Pernah terdaftar atau sedang terdaftar periode **(2024 – 2025)** di **Sekolah Binaan Olahraga** atau **SKO, KKO, PPLP, PPLPD, PPOLPD, PAB, PPOP, PPOPD, Sentra Olahraga**, serta semua **Program Pembinaan** baik dibawah naungan pengurus **Provinsi maupun pemerintahan dan atau sejenisnya.**
 15. Peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025 tidak diperbolehkan** memakai tato (baik permanen maupun temporer), tindik, dan sebagainya.
 16. Keputusan panitia keabsahan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

III. KETENTUAN RELAYS

1. Untuk semua level pendidikan, sekolah boleh mendaftarkan tim relays sebanyak - banyaknya.
2. Setiap peserta hanya diperbolehkan tergabung dalam 1 tim relays.
3. Untuk level **SD/Sederajat** relays 8x50M (**Anggota tim terdiri dari 8 orang**).
4. Untuk level **SMP/Sederajat** relays 5x80M (**Anggota tim terdiri dari 5 orang**).

IV. OFISIAL

1. Oficial yang didaftarkan maksimal terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu sebagai Manajer, Pelatih, atau Guru Pendamping. Yang dimaksud oficial adalah orang yang ditunjuk dari sekolah yang bersangkutan, bertugas sebagai penghubung antara sekolah dan panitia (dalam artian segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah dan panitia). Oficial harus berusia minimal 18 tahun. Segala komunikasi mengenai peserta dari sekolah yang bersangkutan tetap melalui Oficial.
2. Oficial **WAJIB** berpakaian rapi mengenakan sepatu dan berkaos kaki (sepatu tertutup, bukan selop atau sandal). Oficial **WAJIB** Mengenakan celana panjang.
3. Segala hal yang berkaitan dengan peserta dan sekolah, hanya akan disampaikan melalui oficial. Jika oficial berhalangan hadir, maka posisinya akan digantikan oleh masing-masing peserta.
4. Oficial yang didaftarkan tidak boleh merangkap oficial sekolah lain atau sebagai petugas perlombaan.

V. PAKAIAN DAN SEPATU

1. Jersey yang digunakan saat berlomba adalah bebas, disarankan menggunakan apparel olahraga.
2. Peserta **WAJIB** menggunakan pakaian yang sesuai dengan peraturan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**. Yaitu peserta harus mengenakan pakaian yang bersih, dan dengan desain sedemikian rupa sehingga tidak berat saat dipakai.
3. Jersey peserta harus memiliki warna yang sama pada bagian depan dan belakang.
4. Khusus tim relays, peserta **WAJIB** menggunakan warna pakaian yang serupa dalam satu tim. Paling tidak untuk setelan atas peserta.
5. Jersey harus terbuat dari bahan yang tidak transparan bahkan saat basah. Peserta tidak boleh memakai pakaian yang dapat mengganggu pandangan para Petugas Perlombaan .
6. Setiap peserta boleh menggunakan sepatu satu kaki, boleh kedua-duanya dan boleh tidak menggunakan sepatu. Dalam perlombaan sepatu berfungsi untuk memberikan perlindungan dan keseimbangan pada kaki dan cengkeraman yang kokoh pada tanah. Tetapi sepatu tidak boleh dibuat untuk memberi bantuan tambahan yang tidak diperkenankan bagi peserta. Tali sepatu yang melilit punggung kaki diizinkan. Semua macam sepatu perlombaan harus disahkan oleh

SAC Indonesia.

7. Bagi peserta yang menggunakan sepatu spikes, panjang paku spikes tidak boleh melebihi 9 mm.
8. Seluruh aksesoris dan jersey yang dipakai dalam perlombaan harus ditunjukkan dan mendapat persetujuan panitia. Tidak boleh ada logo selain sponsor yang menaungi **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**. Panitia berhak melarang penggunaan jersey dan aksesoris yang tidak sesuai dengan peraturan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**.

VI. PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Panitia dan petugas perlombaan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** bisa menjadi saksi terhadap pelanggaran yang terjadi di lapangan (pelanggaran nonverbal dan verbal) dan memiliki hak penuh mengambil keputusan. Pelanggaran yang terjadi di lapangan akan diproses setelah perlombaan. Sanksi yang diberikan adalah dikeluarkan dari kompetisi.
2. Peserta yang saat perlombaan datang terlambat melebihi toleransi keterlambatan dianggap kalah atau gugur. Peserta akan dikeluarkan dari perlombaan.
3. Peserta dengan jersey yang tidak sesuai peraturan Pakaian dan Sepatu, maka peserta tidak diperkenankan untuk mengikuti perlombaan.
4. Jika terjadi tindakan kekerasan fisik di stadion pada saat perlombaan berlangsung, maka ofisial atau peserta yang bersangkutan akan dikeluarkan dari kompetisi dan panitia SAC Indonesia akan memberikan laporan tertulis serta rekomendasi tindakan lanjutan kepada PASI.
5. Jika terjadi perkelahian baik di dalam maupun di luar stadion perlombaan, akan dikenakan sanksi sebagai berikut:
 - a. Perkelahian perorangan (melibatkan 2 orang), maka kedua peserta tersebut dikeluarkan dari perlombaan.
 - b. Perkelahian massal yang melibatkan kedua sekolah dan atau lebih dari 2 orang, maka sekolah bersangkutan akan dikeluarkan dari perlombaan.
5. Seluruh peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** termasuk pelajar, guru, ofisial, dan supporter dilarang melakukan negative campaign, termasuk menghina (secara verbal atau non verbal) kepada panitia, petugas perlombaan, dan peserta lain **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** melalui media apapun (termasuk media sosial). Pelanggaran pasal ini akan dikenai sanksi dikeluarkan dari kompetisi.
6. Jika terbukti supporter tim berbuat keonaran, maka sanksi yang diberlakukan kepada sekolah adalah dikeluarkan dari kompetisi.
7. Verifikasi terhadap keabsahan atlet dan ofisial **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** akan dilakukan sejak masa pendaftaran, berlanjut pada saat perlombaan berjalan hingga selesainya **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**. Apabila ada peserta atau ofisial yang dianggap tidak sah pada saat verifikasi maka, peserta atau ofisial yang bersangkutan tidak dapat mengikuti perlombaan.
8. Panitia **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** berhak melakukan verifikasi jika ditemukan indikasi kecurangan terhadap daftar nama atlet dan ofisial. Bila

- terbukti terjadi kecurangan, maka peserta atau ofisial tersebut akan dilarang berlomba.
9. Segala bentuk pelanggaran yang berkaitan dengan manipulasi data peserta (baik peserta maupun ofisial), maka peserta dan ofisial akan dikenakan sanksi tidak boleh mengikuti pelaksanaan SAC Indonesia ke depannya sampai waktu yang ditentukan, sanksi ini juga dikenakan kepada satu sekolah.
 10. Bagi tim yang menyatakan pengunduran diri dari rangkaian kegiatan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** setelah menyerahkan daftar nama peserta dan ofisial akan dianggap dikeluarkan dari kompetisi.
 11. **JIKA TERBUKTI , PESERTA MERUPAKAN PESERTA BINAAN MAUPUN PROFESIONAL YANG SUDAH DIJELASKAN DI BAB PESERTA PASAL NOMOR 10, DAN TETAP DIDAFTARKAN, MAKA PESERTA, OFISIAL, DAN SEKOLAH YANG BERSANGKUTAN AKAN DIKENAKAN SANKSI TIDAK BOLEH MENGIKUTI PELAKSANAAN SAC INDONESIA KE DEPANNYA SAMPAI WAKTU YANG DITENTUKAN KEMUDIAN.**
 12. Semua peserta yang dikeluarkan dari kompetisi, diskualifikasi, maupun peserta yang tidak memenuhi syarat berlomba, segala pencapaian prestasi baik secara tim maupun individu di **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** akan dicabut.
 13. Jika setelah kompetisi **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** selesai, pemain dan ofisial yang terbukti melakukan kecurangan, maka peserta dan ofisial akan dikenakan sanksi tidak boleh mengikuti pelaksanaan SAC Indonesia ke depannya sampai waktu yang ditentukan, sanksi ini juga dikenakan kepada satu sekolah.

VII. PROTES

1. Protes yang menyangkut keabsahan peserta harus diselesaikan sebelum technical meeting dimulai, melalui panitia keabsahan peserta.
2. Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan dalam waktu 30 menit setelah suatu hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh announcer/panitia lomba.
3. Setiap protes tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh peserta yang bersangkutan atas nama peserta tersebut kepada wasit disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu. Kemudian wasit akan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan atau akan meneruskannya kepada panitia Hakim.
4. Apabila keputusan wasit atas protes yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes, pihak pengaju protes dapat naik banding kepada dewan hakim.
5. Protes terhadap peserta atau ofisial yang bermasalah ketika **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** berlangsung, **WAJIB** dengan surat resmi yang bertanda tangan ofisial, dan Kepala Sekolah. Disertai dengan bukti-bukti yang kuat. Proses terhadap protes tersebut akan dilakukan dengan jangka waktu maksimal H+3 dari surat protes masuk. Selama masa proses verifikasi terhadap protes, atlet yang bermasalah tetap diperbolehkan berlomba.
6. Ketika terbukti peserta dan ofisial yang bermasalah berbuat kecurangan

(manipulasi atau apapun), akan dikeluarkan surat keputusan resmi yang melarang keikutsertaan peserta, ofisial dan sekolah untuk SAC Indonesia selama waktu yang tidak ditentukan.

7. Sanksi untuk peserta atau ofisial atau sekolah yang berbuat kecurangan, bisa dilihat di pasal pelanggaran dan sanksi. Keputusan terhadap proses dari protes itu mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
8. Protes yang diajukan (dalam bentuk apapun) tidak akan mengubah hasil perlombaan.

VIII. PEMOGOKAN

Perlombaan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** ini pada dasarnya tidak boleh dihentikan karena suatu pemogokan.

IX. FORCE MAJEURE

Keadaan force majeure adalah segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia yaitu, sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam. Panitia berhak menentukan penggunaan alasan force majeure dalam interpretasi peraturan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**. Mobil mogok bukan termasuk force majeure

C. PERATURAN TAMBAHAN

1. Peraturan bisa berubah dan bertambah sesuai kebutuhan panitia. Apabila ada perubahan akan dipublikasikan.
2. Semua peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** bersedia jika panitia meminta untuk menjadi peserta supporting event.
3. Semua peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** bersedia jika panitia meminta untuk memberikan ulasan atau diwawancarai untuk kebutuhan publikasi di media.
4. Semua peserta **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025** melakukan pengisian dan menyerahkan data diri secara lengkap dan benar. SAC Indonesia berhak dan memiliki wewenang penuh untuk menggunakannya sebagai penunjang berbagai kebutuhan kompetisi, seperti publikasi dan promosi.

Catatan

Untuk segala pertanyaan maupun penjelasan lebih detail berkaitan dengan peraturan **SAC Indonesia - Junior Challenge 2025**, dapat menghubungi PT. DBL Indonesia selaku penyelenggara melalui kontak email sac@dblindonesia.com.